BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:58) ”variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pada pengertian diatas, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perputaran modal kerja yaitu sebagai variabel independent dan tingkat likuiditas sebagai variabel dependent, yang penelitiannya dilakukan di PT. TELKOM Tbk Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (1999:63) bahwa: “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi”. Dengan demikian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, mengenai situasi yang sebenarnya dari objek penelitian. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas perusahaan periode 1999-2008.

Menurut Mundrajad Kuncoro (2001:19)

> Metode kuantitatif adalah pendektan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil".

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui dampak perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan PT. Telkom Tbk Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) menyatakan bahwa: Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya. Lebih jelasnya lagi Jonathan Sarwono mengibaratkan desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian survey, karena penulis tidak secara langsung melakukan penelitian pada perusahaan yang bersangkutan. Ada pun analisis data yang digunakan penulis adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan, khususnya mengenai perputaran modal kerja perusahaan.
2. Mengumpulkan data-data mengenai mengenai perputaran modal kerja dan tingkat likuiditas perusahaan.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai modal kerja dan tingkat likuiditas perusahaan.
4. Analisis data, yaitu menganalisis data laporan keuangan perusahaan.
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
6. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2002:31) definisi variabel penelitian adalah seuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat dua variabel penelitian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yaitu: perputaran modal kerja sebagai variabel independent dan tingkat likuiditas sebagai variabel dependent.

Adapun kedua variabel tersebut digambarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran Modal Kerja (X)	Untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja (*turnover capital*) yaitu dengan membagi antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata Munawir, (2004:80)	▪ Penjualan ▪ Rata-Rata Modal Karja $\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Modal Kerja}}$	Kali	Rasio
Tingkat Likuiditas (Y)	Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansiilnya yang akan segera harus dipenuhi Bambang Riyanto (2001:25)	▪ Aktiva Lancar ▪ Hutang lancar $\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\ \%$	Persen (%)	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2004:72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Komarudin (2005:288-289), definisi populasi dapat didefinisikan kedalam tiga buah kemungkinan, yaitu:

1. Populasi yang menjadi dasar sampel merupakan sekelompok subyek yang menjadi sumber penarikan sampel yang digunakan untuk pengukuran statistik.
2. Populasi merupakan sekelompok kasus yang dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan yang berkaiatan dengan masalah penelitian.
3. Populasi merupakan wilayah generalisasi obyektif atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang disajikan oleh peneliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Dalam penulisan ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. TELKOM Tbk Bandung.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2004:73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengertian

lain mengenai sampel yang dikemukakan oleh Komarudi (2005:297), sampel adalah sekelompok data yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006:111), mengungkapkan bahwa sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. TELKOM Tbk Bandung selama 10 tahun yaitu periode 1999 – 2008.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data untuk penyusunan penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan untuk kemudian dipelajari, diolah, dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara meminta data yang diperlukan yaitu laporan keuangan PT. TELKOM Tbk Bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Rasio Keuangan

a. *Working Capital Turnover*

Working capital turnover yaitu untuk menghitung perputaran modal kerja, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Modal Kerja}}$$

Sumber: Munawir (2004:80)

b. *Current Ratio*

Current ratio yaitu rasio untuk menghitung tingkat likuiditas, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\%$$

Sumber: Bambang Riyanto (2004:26)

3.2.5.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik statistik regresi digunkan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Perputaran modal kerja) dan variabel dependent (tingkat likuiditas) yang diteliti apakah mempunyai pengaruh yang kuat atau lemah.

Dalam analisis ini digunakan rumus regresi sederhana, yaitu:

$$Y = a + b\,X$$

Sumber : Sugiyono (2007:261)

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Satuan bilangan konstanta yang merupakan nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, merupakan perubhan variabel Y akibat perubahan satu unit variabel X

X = Subyek variabel independent

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2006:238)

Dimana:

n = Jumlah data sampel

3.2.5.1.3 Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Husein Umar (2004:132) "Analisis korelasi korelasi *pearson product moment* adalah analisis yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaiman kuat hubungan atau peranan antara variabel bebas dengan variabel terkait". Korelasi X dan Y hanya dapat diperhitungkan apabila didasari oleh regresi X dan Y yang bterbentuk linier. Untuk menghitung koefisien regresi (r) antara X dan Y digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Husein Umar (2004:113)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas/Independent (Perputaran Modal Kerja)

Y = Variabel terikat/dependent (Tingkat Likuiditas)

n = Banyaknya sampel/ jumlah tahun yang dihitung

Angka korelasi berkitar antara 0 sampai denan 1. Besar kecilnya angka korelasi menetukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:231)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungannya antara variabel, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y kecil.

3.2.5.1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara modal kerja dengan tingkat likuiditas. Maka penulis menggunakan rumus korfisien determinasi sebagai berikut:

$$kd = r^2 \text{ x } 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono (2005:481)

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi antara variabel independent dan variabel dependent maka dilakukan uji hipotesis dengan

menggunakan hipotesis nol yang dikemukakan oleh Sugiyono. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak ada dampak perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas

$H_1 : \rho \neq 0$ Ada dampak perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas

Dimana:

ρ = Nilai korelasi dalam formula yang di hipotesiskan

Untuk lebih meyakinkan lagi maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:230)

Dimana:

t = Nilai uji t

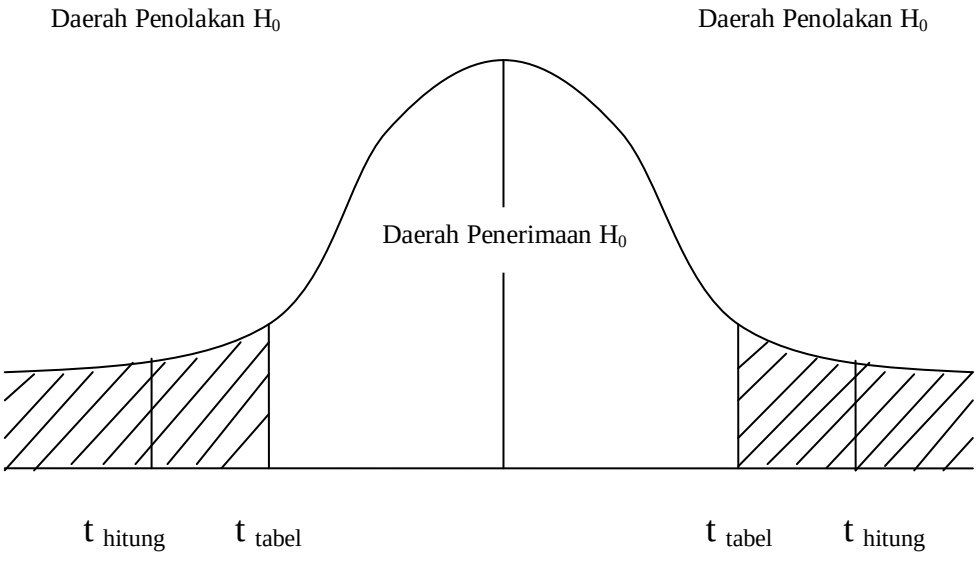
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya digunakan tabel distribusi t pada derajat kebebasan (dk) = n-2 untuk mengetahui ditolak atau tidak suatu hipotesis, dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika t tabel < t hitung	Maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh
Jika t tabel > t hitung	Maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh

Dalam gambar dibawah ini akan terlihat daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.1
Skema Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0